



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 KEDUDUKAN DAN KOORDINASI

Penulis selama magang bekerja sebagai *Producer Assistant*. Penulis bekerja di bawah bimbingan langsung *Producer content* divisi Multimedia Fimela sekaligus supervisor lapangan penulis Amanda Haendra. Menurut Shook, Larson, dan DeTarsio (2016, p. 329-330), *Producer* bertugas untuk menentukan berita yang ditayang, susunannya, dan menentukan elemen produksi yang dipakai. *Producer*, seperti halnya *assignment editor*, penting untuk terus berkoordinasi dengan pihak-pihak seperti reporter, fotografer, dan tim produksi lainnya untuk memberikan berita terbaik ke penonton. Di Fimela, tugas *Producer content* tidak hanya menentukan jadwal tayang video, tetapi juga meliputi riset wawancara, mengatur setting dan mewawancarai langsung narasumber baik di studio maupun di lapangan, serta menulis skrip semua konten video. Hal ini dikarenakan di Fimela tidak ada posisi khusus seperti *news writer* dan reporter.

Producer Assistant bertugas untuk membantu pekerjaan *Producer content*. Artinya, seluruh pekerjaan magang penulis diberikan oleh *Producer content* sekaligus supervisor penulis dan dikumpulkan kembali kepadanya melalui surat elektronik. Tugas-tugas yang diberikan berkaitan erat dengan tugas *Producer*, antara lain membuat transkrip dan timecode wawancara, menulis skrip Fimela Tips, menulis skrip Fimela Zodiak, membuat riset wawancara, membantu wawancara studio, dan mengikuti liputan lapangan. Kepala divisi multimedia Bernhard Septiano juga sesekali memberikan langsung tugas liputan.

Dalam bekerja, penulis juga bekerjasama dengan videographer Abraham Tyron Onarely, baik saat liputan lapangan maupun wawancara studio. Saat wawancara, pertanyaan diberikan oleh supervisor, baik yang telah diperbaiki dari riset penulis maupun pertanyaan wajib yang bisa ditanyakan saat liputan *event*. Selain itu, dalam menyelesaikan tugas di kantor, penulis menyelesaikannya bersama dengan anak

magang lain, Cahyaningtyas dan Sania Marwan sejak awal Oktober 2019 hingga akhir masa magang.

Penulis juga berkesempatan bekerja bersama reporter dari divisi redaksi. Dalam satu liputan lapangan meliput *event* Fimela Fest 2019, penulis meliput bersama reporter Annisa Wulan. Penulis juga bekerjasama dengan Meira Karla Farhana dalam menyelesaikan transkrip wawancara dengan Chef Thailand Dao.

3.2 TUGAS YANG DILAKUKAN

Tugas utama divisi adalah memproduksi konten video dan gambar. Selama bekerja magang di divisi multimedia Fimela, penulis melakukan tugas Producer Asistant sebagai berikut.

1. Membuat riset wawancara narasumber

Penulis membuat riset wawancara untuk narasumber yang ditugaskan supervisor. Menurut Wenger dan Potter (2012, p. 31-35), ada empat alat riset yang bisa dipakai jurnalis, antara lain skrip dan video, data *online*, media sosial dan telepon. Dalam melakukan tugas, penulis menggunakan sumber online dan media sosial. Dari hasil riset, penulis juga membuat daftar pertanyaan kepada narasumber. Keduanya akan dikumpulkan ke supervisor untuk diperiksa dan diedit.

2. Menulis transkrip dan timecode video dan wawancara

Transkrip video dibuat berdasarkan video awal produksi Fimela sebelum diedit. Jenis transkrip yang dibuat adalah transkrip verbatim, yaitu transkrip yang mengubah semua kata ke dalam teks sama persis dengan yang diucapkan, termasuk tanda bacanya (Transcriptdoc, n.d.). Dalam transkrip video Fimela, penulis juga menuliskan kata-kata dan suara menggemam narasumber seperti ‘hmm’ dan ‘eee’. Contohnya seperti dapat dilihat di Gambar 3.1 Contoh Transkrip Verbatim. Hal ini dikarenakan penulis merasa pada hal ini akan membantu bila editor ingin memotong bagian-bagian tersebut.

Gambar 3.1 Contoh Transkrip Verbatim

FILE NAME: CAM29861.MOV
TC : 00:00:14:00 - 00:00:25:00
“Kendall. Tapi aku gak jadiin dia panutan sih. Aku cuma suka ngeliatnya. Karena aku yakin kayak kalau pun aku pakai baju yang dia pake, belum tentu aku bakal sepede dia, gitu.”

TC : 00:00:30:00 - 00:00:38:00
“Siapa ya..... Um..... Gak ada sih..... iya asyik.”

TC : 00:00:46:00 - 00:01:08:00 >>>> favorite Indonesian designer
“Siapa ya.... Jujur aku bingung. Karena...”
“Misalnya kayak *nama2 orang*”
“Emmmmmmmmm..... wait.”
“Ok pass.”

Sumber: dokumentasi pribadi

3. Wawancara studio dan liputan lapangan

Semua wawancara yang diikuti oleh penulis direkam untuk diolah menjadi konten video. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara langsung karena wawancara ini adalah wawancara terbaik untuk mendapatkan video dan audio (Wenger & Potter, 2012, p. 44-46). Hasil wawancara diolah untuk program-program Fimela, seperti Personal Style dan Whats Inside My Bag.

4. Menulis skrip Fimela Tips dan Fimela Zodiak

Dalam penulisan skrip untuk Fimela Beauty dan Fimela Zodiak, skrip ditulis singkat untuk video berdurasi sekitar satu menit. Jenis video yang dibuat untuk Fimela Tips dan Fimela Zodiak adalah video slideshow, yaitu video yang berisi gambar beranimasi yang dilengkapi dengan tulisan konten video (Wenger dan Potter, 2012, p. 173). Tugas penulis, selain menuliskan seluruh konten video, juga mengumpulkan materi gambar dengan sumber internet, terutama untuk program Fimela Tips.

5. Mengumpulkan materi foto untuk bahan edit video

Materi gambar dibutuhkan untuk video Fimela Tips. Khusus untuk program Fimela Zodiak, video dibuat dengan animasi motion graphic Fimela, Rangga Romadhon. Materi gambar Fimela Tips adalah gambar-gambar *stock photo* yang bisa didapatkan dari Freepik.com dan Google Pictures. Jumlah yang dikumpulkan untuk tiap skrip adalah 30 gambar.

Berikut adalah daftar pekerjaan yang telah dibuat oleh penulis selama 60 hari periode magang dalam bentuk Tabel 3.1 Aktivitas Kerja Mingguan.

Tabel 3.1 Aktivitas Kerja Mingguan

Minggu ke-	Tugas yang dilakukan
1	<ol style="list-style-type: none"> 1) Riset <i>catcalling</i> bahan infografik. 2) Transkrip dan timecode video Fimela Beauty Review. 3) Transkrip dan timecode wawancara Raihaanun program Personal Style. 4) Transkrip dan timecode wawancara Kelly Tandiono program Personal Style. 5) Transkrip dan timecode wawancara Cinta Laura dan Cinta Laura program Personal Style.
2	<ol style="list-style-type: none"> 1) Transkrip dan timecode wawancara Cinta Laura program Whats Inside My Bag. 2) Transkrip dan timecode wawancara Shandy Aulia program Personal Style. 3) Riset wawancara Nadhila QP, Fiani Adila, dan Lizzie Para. 4) Transkrip dan timecode wawancara Cathy Sharon. 5) Transkrip dan timecode wawancara Nadhila QP program KLY Lounge. 6) Transkrip dan timecode program Fimela Beauty Review Unboxing Make Up.
3	<ol style="list-style-type: none"> 1) Transkrip dan timecode program Fimela Beauty Review Unboxing Skincare. 2) Mencari materi gambar editing program Fimela Beauty Review. 3) Wawancara studio Prilly Latuconsina program Personal Style dan Whats Inside My Bag. 4) Transkrip dan timecode wawancara Prilly Latuconsina program Personal Style dan Whats Inside My Bag.

	<ul style="list-style-type: none"> 5) Riset wawancara Mary Angline. 6) Transkrip dan timecode wawancara Mary Angline program KLY Lounge. 7) Mencari materi gambar editing program KLY Lounge Mary Angline. 8) Wawancara Studio Rossa tentang Konser Tegar 2.0 dan program Personal Style.
4	<ul style="list-style-type: none"> 1) Transkrip dan timecode wawancara Rossa tentang Konser Tegar 2.0. 2) Transkrip dan timecode wawancara Rossa program Personal Style. 3) Transkrip dan timecode wawancara cast Perempuan Tanah Jahanam, Tara Basro, Asmara Abigail, dan Marissa Anita. 4) Transkrip dan timecode wawancara Marissa Anita program Personal Style. 5) Transkrip dan timecode wawancara Tara Basro, Asmara Abigail, dan Marissa Anita program Whats Inside My Bag.
5	<ul style="list-style-type: none"> 1) Transkrip dan timecode wawancara Denny Wirawan. 2) Transkrip dan timecode wawancara Cinta Laura. 3) Mencari materi gambar editing Cinta Laura. 4) Menulis skrip Fimela zodiak. 5) Menulis skrip Fimela Tips. 6) Mencari materi gambar editing Fimela Tips. 7) Wawancara studio Zara JKT48 dan Imelda Therinne.
6	<ul style="list-style-type: none"> 1) Transkrip dan timecode wawancara Zara JKT48 program Personal Style dan Whats Inside My Bag. 2) Transkrip dan timecode wawancara Imelda Therinne program Personal Style dan Whats Inside My Bag. 3) Transkrip dan timecode wawancara Shandy Aulia program Whats Inside My Bag dan teaser Fearless.

	<ul style="list-style-type: none"> 4) Transkrip dan timecode wawancara Mawar Eva De Jongh program Personal Style dan Whats Inside My Bag. 5) Menulis skrip Fimela zodiak. 6) Riset wawancara Cia Cat Diary program KLY Lounge 7) Transkrip dan timecode wawancara Della Dartyan program Personal Style. 8) Liputan Fimela hood x Lekat di Hati.
7	<ul style="list-style-type: none"> 1) Transkrip dan timecode liputan Fimela hood x Lekat di Hati. 2) Menulis skrip Fimela zodiak. 3) Transkrip dan timecode wawancara Prita Gozhie. 4) Transkrip dan timecode wawancara Wendy Vanilla program Personal Style. 5) Wawancara Cia Cat Diary (Vania) program KLY Lounge. 6) Transkrip dan timecode wawancara Shandy Aulia dan Imelda Therinne program Teaser Fearless. 7) Transkrip dan timecode wawancara Mawar Eva De Jongh. 8) Mengajari anak magang baru.
8	<ul style="list-style-type: none"> 1) Wawancara Studio Zoya Amirin untuk acara Fimela Fest 2019. 2) Menulis skrip Fimela zodiak. 3) Mengajari anak magang baru. 4) Transkrip dan timecode wawancara Zoya Amirin. 5) Wawancara studio Affi Assegaf. 6) Menulis skrip Fimela Tips. 7) Mencari materi gambar editing Fimela Tips. 8) Transkrip dan timecode wawancara Anidia Wirasti program Whats Inside My Bag. 9) Wawancara Studio Elvira Devinamira.
9	<ul style="list-style-type: none"> 1) Transkrip dan timecode wawancara Elvira Devinamira. 2) Menyusun ide program Fimela baru bersama anak magang lain.

	<ul style="list-style-type: none"> 3) Transkrip dan timecode wawancara Chef Dao, Greyhound Indonesia Mulawarman. 4) Liputan lapangan Jakarta Fashion Week.
10	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menulis skrip Fimela Tips. 2) Menulis skrip Fimela zodiak. 3) Mencari materi gambar editing Personal Style dan wawancara. 4) Mencari materi gambar editing Fimela Tips
11	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menulis skrip Fimela Tips. 2) Mencari materi gambar editing Fimela Tips 3) Wawancara studio Rebecca Klopper program Personal Style dan Whats Inside My Bag. 4) Transkrip dan timecode wawancara Rebecca Klopper program Personal Style.
12	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menulis skrip Fimela Tips. 2) Mencari materi gambar editing Fimela Tips 3) Transkrip dan timecode liputan Active Barn Weekend Workout Wellness. 4) Menulis skrip Fimela zodiak. 5) Membantu kameraman pada event Fimela Fest 2019. 6) Mewawancarai tujuh belas bintang tamu Fimela Fest 2019. 7) Mewawancarai dua belas pengunjung Fimela Fest 2019.
13	<ul style="list-style-type: none"> 1) Transkrip dan timecode liputan Fimela Fest 2019, wawancara bintang tamu dan pengunjung. 2) Menulis skrip Fimela Tips. 3) Mencari materi gambar editing Fimela Tips 4) Transkrip dan timecode wawancara Barli Asmara.

Sumber: olahan pribadi.

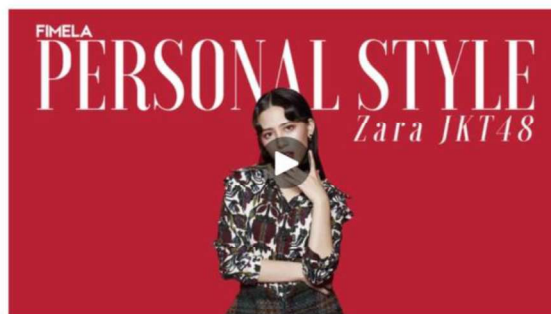
Dalam enam puluh hari periode magang, penulis telah membuat 47 transkrip dan *timecode* video, membuat riset lima narasumber wawancara, menulis delapan belas skrip Fimela Beauty Tips dan tiga belas skrip Fimela Zodiak. Selain itu, penulis juga

mengikuti liputan lapangan tiga *event*, dan wawancara studio sebanyak tujuh kali. Hasil kerja penulis digunakan dalam enam program Fimela, sebagai berikut.

1. Program Personal Style

Program personal Style berisi wawancara dengan artis-artis bintang tamu Fimela mengenai kebiasaan berpakaian mereka dan tokoh fashion favorit mereka seperti designer dan fashion icon. Video biasa berdurasi tiga hingga tujuh menit dengan total pertanyaan tiga belas.

Gambar 3.2 Program Personal Style



Sumber: Fimela.com

2. Program Whats Inside My Bag

Program ini berisi wawancara bersama artis bintang tamu yang membagikan apa saja isi tas mereka, termasuk make up pouch bagi yang bersedia. Selain isi tas, juga diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar kebiasaan pemakaian tas oleh artis. Video ini berdurasi dua hingga enam menit.

Gambar 3.3 Program Whats Inside My Bag



Sumber: Fimela.com

3. Program KLY Lounge

KLY Lounge berisi wawancara dengan *content creator* wanita inspiratif yang tergabung dalam famous.id. Wawancara berisi seputar awal karir mereka sebagai *content creator*, rencana masa depan, hingga masalah-masalah yang dihadapi. Video berdurasi dua hingga lima menit.

Gambar 3.4 Program KLY Lounge



Sumber: Fimela.com

4. Fimela Tips

Fimela Tips adalah video singkat berdurasi satu menit yang berisi tips untuk pembaca Fimela. Tema tips yang diberikan mencakup semua rubrikasi yang ada di Fimela, seperti *beauty* dan *parenting*.

Gambar 3.5 Program Fimela Tips



Sumber: Fimela.com

5. Fimela Zodiak

Fimela zodiak berisi informasi zodiak bersumber dari tulisan Fimela maupun dari luar. Video berbentuk animasi berdurasi maksimal satu menit.

Gambar 3.6 Program Fimela Zodiak



Sumber: Fimela.com

6. Lain-lain

Video lain yang tidak masuk dalam program khusus adalah video wawancara koleksi terbaru desainer, liputan event, dan wawancara artis. Durasi video bervariasi antara satu hingga tiga menit.

Gambar 3.7 Video Lain-Lain



Sumber: Fimela.com

3.3 URAIAN PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja Magang.

Penulis magang di media daring Fimela. Menurut Wenger dan Potter (2012, p. 17), platform daring juga memiliki keunggulan tersendiri. Salah satunya adalah bertumbuhnya jumlah pembaca media daring. Hal ini karena media daring bisa memberikan informasi yang diinginkan pembaca pada saat mereka menginginkan atau mencarinya. Dengan ini, mereka bisa mencari informasi dengan cepat sendiri tanpa perlu menunggu jadwal media penyiaran maupun cetak.

Media daring juga memungkinkan pembacanya untuk berinteraksi dengan jurnalis dan media (Wenger & Potter, 2012, p. 18). Pembaca juga bisa mengeksplor sendiri informasi yang mereka ingin tahu secara mandiri. Media daring juga bisa menggabungkan unsur media penyiaran dan cetak sehingga informasi yang diberikan lebih luas, banyak, dan variatif. Dengan masing-masing keunggulan platform, jurnalis harus mempertimbangkan cara terbaik untuk menyampaikan informasi berita mereka (Wenger & Potter, 2012, p. 10).

Fokus utama pekerjaan magang penulis sebagai *Producer Assistant* adalah mendukung *Producer Content* dalam memproduksi konten video untuk media daring. Video ini akan ditayangkan dalam media daring web Fimela, Youtube, dan Instagram. Isi konten berupa wawancara, baik wawancara sesuai program yang dibuat atau wawancara liputan, dan video berisi Fimela tips serta Fimela zodiak.

1. Riset Wawancara

Tugas pertama penulis sebagai *Producer Assistant* di Fimela adalah membuat riset wawancara. Riset wawancara dibutuhkan untuk memahami narasumber dan konteks wawancara serta menyiapkan daftar pertanyaan. Menurut Wenger dan Potter (2012, p. 31), ada tiga alat riset. Alat riset pertama adalah klip video dan skrip. Sumber ini adalah salah satu sumber informasi paling dasar. Bahkan ada platform daring yang menyediakan data yang bisa diakses gratis atau berbayar. Selain video, skrip berita juga bisa menjadi sumber riset (Wenger & Potter, 2012, p. 31). Di internet mudah menemukan berita yang sesuai dengan yang diinginkan, tetapi tidak selalu sebuah

informasi tersedia *online*. Karena penting untuk menyimpan informasi penting dalam memori pribadi.

Dalam melakukan riset selama magang, penulis menggunakan mesin pencarian Google melalui browser. Pencarian dilakukan dengan mengetikkan nama narasumber di kolom pencarian Google. Narasumber yang pernah diriset penulis antara lain *beauty content creator* Mary Anglie, *youtuber* Cia Cat Diary, *beauty content creator* Nadhila QP, *content creator* Fiani Adila, dan *enterprenuer/ beauty content creator* Lizzie Para.

Dari hasil pencarian, ditemukan hasil berupa artikel mengenai narasumber, konten kreasi narasumber, situs usaha mereka, media sosial mereka, dan lain-lain. Informasi didapatkan dengan membaca, menonton, mendengarkan, dan mengamati hasil-hasil pencarian tersebut. Penulis biasanya hanya akan membuka hasil pencarian di halaman pertama, karena lebih banyak mencari informasi di media sosial mereka.

Dalam wawancara dengan Nadhila Qonita Putri, hasil pencarian google menunjukkan halaman-halaman situs seperti video Youtube dan akunnya, profil di Famous.id, gambar Nadhila, akun Instagramnya, dan artikel-artikel oleh media tentang narasumber. Sakah satu yang digunakan penulis dalam membuat riset adalah membaca profil Nadhila di Famous.id, seperti dalam Gambar 3.8 Hasil Riset Google Nadhila. Informasi ini nantinya akan digunakan dalam deskripsi video dan menjadi dasar pembuatan pertanyaan.

Gambar 3.8 Hasil Riset Google



Sumber: Famous.id

Selain profil, mesin pencarian Google juga digunakan untuk mencari informasi tentang On Off Festival 2019, acara yang mengundang Nadhila sebagai speaker. Saat wawancara dilakukan, On Off Festival belum berlangsung sehingga menjadi salah satu bahan pertanyaan wawancara yang menarik.

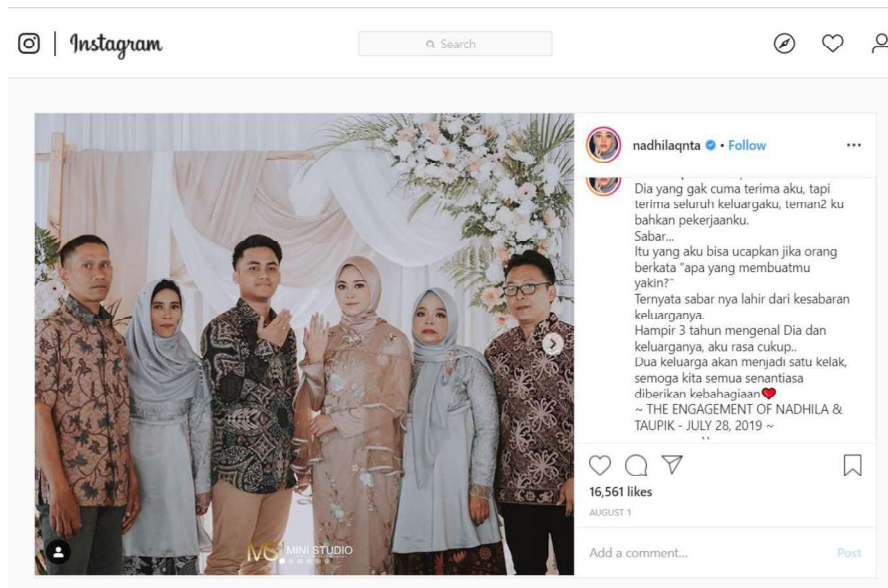
Sumber kedua adalah data *online* (Wenger & Potter, 2012, p. 32). Kehadiran internet juga menyediakan sumber data yang besar, baik dari pihak pemerintah maupun swasta. Selain itu, data dalam bentuk peta juga membantu jurnalis menuju tempat lokasi kejadian atau tempat bertemu narasumber (Wenger & Potter, 2012, p. 33). Selain itu, informasi dalam peta juga bisa membantu menemukan tempat pengambilan gambar terbaik. Alat riset ini tidak dipakai oleh penulis selama magang karena tidak relevan dengan narasumber.

Sumber ketiga adalah media sosial (Wenger & Potter, 2012, p. 33). Dari media sosial, jurnalis bisa mendapatkan ide berita, informasi, dan memonitor tren. Redaksi akan mempertimbangkan apakah informasi dalam media sosial cocok untuk diangkat menjadi berita. Sumber terakhir adalah melalui telepon (Wenger & Potter, 2012, p. 35). Dengan menelpon sumber, jurnalis bisa langsung mendapatkan informasi, atau dialihkan ke orang lain untuk informasi yang lebih lengkap.

Akun media sosial narasumber adalah sumber utama informasi penulis selama magang. Penggunaan media sosial sendiri berhubungan erat dengan pekerjaan narasumber. Para narasumber yang pernah diriset penulis semua berprofesi sebagai content creator yang membagikan karyanya di media sosial, seperti Youtube dan Instagram. Dari media sosial, penulis bisa mengetahui latar belakang narasumber, informasi terbaru mereka, konten yang biasa dibagikan, dan lain-lain.

Tahap riset mencakup membuka akun media sosial dari laman pencarian google, mengecek keaslian akun dengan mencoba kembali tautan-tautan akun media sosial lain yang ada dalam tiap jenis media sosial, mengecek aktivitas tiap akun media sosial, dan menonton konten Youtube narasumber. Contohnya seperti dalam akun Instagram Nadhila, ditemukan informasi bahwa Nadhila bertunangan pada 28 Juli 2019, sebulan lebih sebelum wawancara dilakukan. Hasil riset Instagram tersebut dalam dilihat di Gambar 3.9 Hasil Riset Instagram Nadhila.

Gambar 3.9 Hasil Riset Instagram Nadhila



Sumber: Instagram @nadhilaqnta

Poin-poin penting yang didapatkan dari riset akan dicatat dalam notes bawaan komputer dan kemudian digunakan untuk menyusun daftar pertanyaan. Struktur hasil riset dan daftar pertanyaan dapat dilihat di hasil riset Nadhila dalam Gambar 3.10 Hasil Riset Wawancara Nadhila.

Gambar 3.10 Hasil Riset Wawancara

NADHILA QONITA PUTRI

Di OOF sebagai content creator dan buka 'kelas' di Creators Classes Zone bersama Bellinda Putri dengan judul 'Daily Make Up & Skincare Tutorial'. Kelasnya di day 2 jam 16.00 sampai 17.30. media social yang sering dipakai youtube (Nadhila QP) dan instagram (@nadhilaqnta). Tergabung dalam [famous.id](#). Baru bertunangan 28 juli 2019. Kerja di Net Mediatama?

Data diri (confirm ulang):

1. nama panjang = Nadhila Qonita Putri
2. nickname = ?
3. TTL = 5 november 1997,
4. Domisili = ?
5. konten = Beauty, hijab, lifestyle, vlog

Wawancara:

1. Selain content creator, ada kesibukan apa?
2. Mengapa memilih jadi content creator hingga bisa bertahan sampai sekarang?
3. Rencana masa depan untuk konten dan di luar pembuatan konten?
4. Di OOF 2019, bakal berbagi (ngajarin) apa saja di Creators Classes Zone? (Ada yang ngebedain kelas kamu dengan kelas yang lain?)
5. Siapa yang paling ingin ditemui di OOF 2019?

Sumber: dokumentasi pribadi

Data riset yang terkumpul dan daftar pertanyaan yang telah dibuat kemudian diberikan kepada *Producer* sekaligus supervisor penulis, Amanda Haendra. Kemudian penulis dan supervisor bersama-sama membahas *angle* yang menarik dan menfinalisasi pertanyaan wawancara.

Dalam video wawancara Nadhila, hasil riset berupa profil digunakan dalam deskripsi video, dapat dilihat dalam Gambar 3.11 Deskripsi Video KLY Lounge Nadhila. Informasi mengenai On Off Festival dari hasil riset menggunakan Google dipakai sebagai pertanyaan wawancara. Sepertinya halnya dengan informasi pertunangan Nadhila dari Instagram. Contoh pertanyaan dalam video dapat dilihat di gambar 3.12 Pertanyaan dalam Video Wawancara Nadhila.

Gambar 3.11 Deskripsi Video KLY Lounge Nadhila



Sumber: Youtube Fimela

Gambar 3.12 Pertanyaan dalam Video Wawancara Nadhila



Sumber: Youtube Fimela

Tidak semua narasumber dalam wawancara melalui tahap riset. Untuk wawancara program Personal Style dan Whats Inside My Bag, pertanyaan telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan narasumber dalam kedua program ini akan membahas yang sama, yaitu *fashion style* untuk program Personal Style dan isi tas untuk program Whats Inside My Bag. Kedua program ini adalah program rutin Fimela.

Program Whats Inside My Bag memiliki satu pertanyaan wajib yaitu, “Apa saja isi tas kamu?” Sedangkan pertanyaan wajib program Personal Style, dapat ditemukan di setiap video Personal Style Fimela, seperti dalam video Personal Style Zara JKT48. Kedelapan pertanyaan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Tentang OOTD (*Outfit Of The Day*) atau pakaian narasumber saat itu.
- b. *My Go To Outfit* atau pakaian sehari-hari.
- c. *My Style in 3 Words* atau mendeskripsikan gaya berpakaian dalam 3 kata.
- d. *Red Carpet Look* atau pakaian yang digunakan dalam acara formal.
- e. *I Will Never Wear...* atau pakaian/ aksesoris yang tidak akan dipakai.
- f. *Favorite fashion item* atau barang/ aksesoris *fashion* yang paling disukai.
- g. *Favorite fashion icon* atau tokoh *fashion* yang paling disukai.
- h. *Favorite fashion quote* atau kutipan mengenai *fashion* yang paling disukai.

2. Proses Wawancara

Wawancara dalam buku Wenger dan Potter (2012, p. 39) disebut sebagai inti dari jurnalisme. Seorang bisa mewawancarai calon pejabat dan anak-anak dalam hari yang sama. Unsur penting dalam wawancara adalah pertanyaan. Reporter menyusun daftar informasi dan pertanyaan yang mereka butuhkan. Daftar ini tetapi tidak digunakan selama wawancara, tetapi dicek di saat terakhir untuk memastikan semua informasi yang dibutuhkan lengkap (Wenger & Potter, 2012, p. 40). Daftar ini bisa termasuk dokumen dan gambar, sehingga ketika mereka meninggalkan tempat wawancara, kebutuhan produksi multimedia jurnalis sudah lengkap.

Sebagai Producer Assitant di Fimela, penulis juga pernah mendapat tugas untuk mewawancarai narasumber. Wawancara ada yang dilakukan dalama studio, ada yang dilakukan di lapangan dalam liputan event. Dalam wawancara, penting untuk menanyakan pertanyaan terbuka (Wenger & Potter, 2012, p. 40). Pertanyaan terbuka akan lebih produktif. Salah satu contoh pertanyaan terbuka yang pernah dipakai penulis dalam wawancara adalah dalam liputan *event Fimela Fest 2019* pada 16 dan 17 November 2019. Penulis menanyakan pertanyaan berbunyi, “Ceritakan kembali apa yang sudah Kakak bagikan dalam sesi *talkshow* tadi.” Dalam transkrip dan timecode

wawancara dengan *speaker talkshow* Zoya Amirin, jawaban terpanjang untuk pertanyaan ini berjumlah 189 kata dalam durasi 1 menit 36 detik.

Selain itu, jurnalis juga memberikan pertanyaan pembuka agar narasumber bisa lebih santai dan percaya dengan jurnalis (Wenger & Potter, 2012, p. 41). Pertanyaan pembuka ini bisa didapatkan jurnalis dari riset. Sedangkan untuk penutup, jurnalis bisa meringkas informasi yang ia dapatkan, menanyakan apakah ada yang ingin ditambahkan narasumber, atau meminta cara kontak narasumber. Jurnalis juga berterima kasih atas waktu yang telah diberikan narasumber, terutama bila menghabiskan berjam-jam.

Penulis sebagai *Producer Assistant* selama kerja magang sering diikutkan dalam proses wawancara narasumber, baik yang diundang ke studio kantor KLY ataupun turun ke lapangan. Menurut keterangan supervisor, narasumber ditentukan dan dihubungi oleh pihak redaksi. Setelah mendapat jadwal wawancara, informasi ini disampaikan ke *Producer content*, yaitu supervisor lapangan penulis.

Ada dua tipe wawancara, wawancara langsung dan wawancara tidak langsung (Wenger & Potter, 2012, p. 44-46). Wawancara langsung (*In-Person Interviews*) dilakukan dengan bertemu langsung narasumber. Wawancara ini adalah wawancara terbaik untuk mendapatkan video dan audio untuk platform penyiaran. Wawancara ini juga memberi kesempatan pada jurnalis untuk mengamati narasumber dan kondisi di sekelilingnya.

Wawancara langsung juga memberi kesempatan pada jurnalis untuk mengatur masalah teknis seperti cahaya dan kualitas suara (Wenger & Potter, 2012, p. 45). Hal-hal yang harus diperhatikan antara lain suara latar, suara tangkapan microphone, dan suara pengganggu lainnya.

Tipe wawancara kedua adalah wawancara tidak langsung (Wenger & Potter, 2012, p. 46). Wawancara ini bisa dilakukan melalui telepon, surat elektronik, atau secara online. Wawancara online bisa menggunakan media sosial seperti Facebook dan Twitter. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dasar sebelum wawancara mendalam. Cara ini juga memudahkan baik pihak jurnalis maupun

narasumber. Tapi kelemahan teknik adalah ada kemungkinan pertanyaan yang disampaikan dipahami berbeda oleh narasumber.

Wawancara yang dilakukan di Fimela adalah wawancara langsung. Hal ini dikarenakan wawancara akan direkam dan diolah kembali untuk diterbitkan sebagai konten video. Hal-hal seperti suara audio juga diperhatikan dalam proses persiapan wawancara. Untuk wawancara dalam studio, proses persiapan wawancara mencakup:

1. Ketersediaan ruang studio
2. Ketersediaan alat rekam video dan audio, mencakup minimal dua kamera, dua tripod, clip on minimal satu pasang, dan lighting (biasanya dua).
3. Ketersediaan set studio mencakup kursi, meja, dan tanaman.
4. Menyiapkan alat rekam video dan audio, mencakup setting ISO kedua kamera, mengatur posisi kamera master, cek sound clip on, dan set lighting.
5. Narasumber bersiap termasuk cek *sound* dan kualitas tangkapan video.

Dalam wawancara dengan Zoya Amirin pada tanggal 14 Oktober 2019, lokasi wawancara di studio KLY lantai 4. Setting di studio lantai 4 ini membutuhkan waktu lebih lama karena latar set yang telah diubah menjadi warna hijau tidak bisa digunakan sebagai latar wawancara. Wawancara pun dilakukan dengan posisi mendekati jendela, seperti Gambar 3.13 Video Wawancara Zoya Amirin.

Gambar 3.13 Video Wawancara Zoya Amirin



Sumber: Youtube Fimela

Setelah disusun, *Producer* sekaligus supervisor penulis dan videographer meminta penulis untuk duduk di set. Hal ini untuk menyesuaikan kembali posisi kursi, meja, dan tanaman, juga untuk menyingkirkan barang-barang tidak dibutuhkan yang tidak sengaja masuk dalam tangkapan layar kamera atau disebut “bocor”.

Dalam wawancara ini, digunakan dua kamera, dua tripod, satu pasang clip on, dan satu lighting dengan bantuan cahaya dari jendela. Clip on yang dipakai terdiri dari clip on receiver yang terhubung dengan kamera dan clip on sender yang dipasang di pakaian narasumber. Clip on dipasang lebih awal dan dimatikan kembali hingga narasumber tiba dan wawancara akan dimulai.

Persiapan narasumber sendiri terdiri dari menunggu kedatangan Zoya, Zoya berganti pakaian, memasang clip on, bersiap di set, dan briefing wawancara. Videografer juga menyesuaikan kembali tangkapan layar agar fokus dan sesuai dengan tinggi Zoya. Setelah semua persiapan selesai, wawancara pun dimulai.

Durasi wawancara studio bervariasi dari 10 menit hingga 37 menit. Dalam wawancara dengan Zoya, durasi wawancara sepanjang 13 menit 47 detik. Setelah wawancara, dilakukan pengambilan gambar *footage* atau *stock shot*. Gambar ini bisa diambil bersamaan dengan pengambilan foto (*photo shoot*). Hal ini digunakan sebagai stok foto untuk artikel dan stok video untuk editing. Setelah semua selesai dan narasumber pamit, penulis biasa ditugaskan untuk memberikan *memory card* kepada videographer Willy Tobing untuk memindahkan data ke server Fimela.

Dalam liputan lapangan, persiapan wawancara lebih sedikit. Hal yang harus dipersiapkan hanya kamera, *tripod* atau *monopod*, dan *clip on*. Setelah menemukan posisi yang bagus sebagai latar wawancara, kameraman Tyron dan *Producer* Amanda akan menyiapkan kamera, termasuk mengecek tangkapan video dan audio dari *clip on*. Setelah persiapan selesai, narasumber akan berdiri di depan kamera untuk persiapan final dan memasang *clip on*. Kemudian wawancara pun dilakukan.

Dalam liputan di lapangan, penulis sering didampingi *Producer* Amanda sekaligus supervisor penulis. Dalam satu kesempatan, supervisor tidak ikut liputan sehingga penulis berkoordinasi dengan reporter divisi redaksi Annisa Wulan. Liputan-

liputan yang mencakup wawancara antara lain event Fimela Hood x Lekat dan event Fimela Fest 2019. Narasumber liputan meliputi *speaker* acara *talkshow* dan peserta *talkshow* tersebut. Pertanyaan yang ditanyakan kepada *speaker* seputar apa saja yang dibagikan dalam *event*, antusiasme peserta, dan harapan *event* ke depannya. Sedangkan pertanyaan untuk peserta acara meliputi kesan mengikuti acara dan harapan acara ke depannya.

Dalam liputan *event* Fimela Hood x Lekat, *speaker* yang diwawancarai adalah tiga orang dan peserta yang diwawancarai berjumlah tiga orang. Liputan Fimela Fest 2019 dilakukan dalam dua hari. Pada hari pertama, penulis bersama *Producer content* mewawancarai sepuluh *speaker* dan enam peserta *event*. Sedangkan pada hari kedua, ada tujuh *speaker* dan delapan peserta yang diwawancarai.

Penulis juga pernah mengikuti liputan *event* Jakarta Fashion Week (JFW) bersama *Producer content* Amanda Haendra. Namun dalam liputan kali ini tidak ada wawancara dan hanya merekam *fashion show*. Sehingga tugas penulis saat itu adalah berkoordinasi dengan *Producer content* dan kameraman untuk mengikuti jadwal *fashion show* JFW. Hal ini dikarenakan ada jadwal *fashion show* yang diberikan oleh redaksi tumpang tindih satu sama lain.

3. Transkrip dan Timecoding

Tugas *Producer Assistant* lainnya adalah membuat transkrip wawancara yang telah dilakukan. Setelah data video didapatkan, tahap selanjutnya adalah menuliskan transkrip dan *timecode* wawancara. Penulisan skrip dan *timecode* berfungsi untuk membantu *Producer* membuat skrip video. Hal ini dikarenakan video wawancara akan dipotong hingga berdurasi tiga hingga tujuh menit. Untuk mempercepat proses penentuan *sound bite*, diperlukan transkrip dan *timecode* ini.

Skrip video yang dibuat akan digunakan untuk memproduksi program-program Fimela, seperti program Personal Style, program Whats Inside My Bag, Program KLY Lounge, dan wawancara khusus di luar program. Selain itu, dalam rangka persiapan Fimela Fest 2019, juga ada video Teaser Fearless dan wawancara *speaker* Fimela Fest 2019.

Format penulisan transkrip dan *timecode* meliputi judul (nama dan jenis wawancara), nama file, kode waktu, dan transkrip. Jenis transkrip yang dibuat adalah transkrip verbatim, yaitu transkrip yang menulis sama persis dengan yang diucapkan narasumber dalam video. Contoh transkrip dapat dilihat di gambar 3.14 Transkrip Wawancara. Transkrip yang telah selesai kemudian dikirimkan kepada *Producer content* sekaligus supervisor penulis Amanda Haendra untuk diolah menjadi skrip video.

Gambar 3.14 Transkrip Wawancara

REBECCA KLOPPER PERSONAL STYLE

FILE NAME: VAN_9876.MOV

TC: 00:00:11:00 – 00:00:16:00

“Hai Sahabat Fimela, aku Rebecca Klopper *and this is my personal style.*”

TC : 00:00:24:00 – 00:00:40:00

“Aaa... Bingung... aku sebenarnya biasanya pake apa aja yang.. yang aku liat cocok, enak dilihat, terus nyaman. Biasanya sih gitu. Jadi hari ini aku agak tidak seperti biasanya. Tapi aku ngerasa kayak cewek gitu, jadi senang.”

TC : 00:00:40:00 – 00:00:55:00

“Hari ini pake rok, se... di atas lutut dikit. Terus pake bando, terus juga pake kayak neels(?) gitu *with a lot of girly details*, dan atasan putih yang simpel.”

TC: 00:00:58:00 – 00:01:08:00

“Oh ya, aku pake anting. Cuma emang aku setiap hari pakenya anting ini aja. Terus gak dicopot-copot gitu. Ada tiga di sini (kiri) dan satu di sini (kanan).”

TC : 00:01:11:00 – 00:01:17:00

“Tindakan aku sebenarnya ada.. satu dua tiga empat, Lima. Ehehehehe.”

TC : 00:01:24:00 – 00:01:46:00

“Aku kayak *random* gitu Kak, sebenarnya. Jadi *mood-mood-an*. Kadang-kadang cuma pake kulot sama atasan. Pokoknya yang *basic-basic* gitu sih. Pokoknya kalo bawahannya gombong, atasannya pasti ketat. Terus kalo atasannya gombong, bawahannya ketat. Gitu-gitu aja sih. Yang penting menurut aku masih enak dipandang dan nyaman.”

Sumber: Dokumentasi pribadi.

4. Menulis skrip Fimela Tips dan Fimela Zodiak.

Selain membuat transkrip wawancara, penulis juga ditugaskan untuk membuat skrip. Skrip yang dituliskan adalah untuk dua program lain Fimela, Fimela Tips dan Fimela Zodiak. Jenis video yang akan diproduksi adalah video *slideshows*, yaitu video

yang menampilkan kumpulan gambar beranimasi yang menceritakan konten (Wenger & Potter, 2012, p. 173). Konten video tidak disertai audio narasi sehingga seluruh konten video dituliskan dalam video.

Skrip yang dituliskan tidak dalam bentuk tabel. Setelah dikirimkan dan dicek oleh *Producer content* sekaligus supervisor, baru kemudian dimasukkan dalam bentuk tabel. Untuk skrip Fimela Tips, skrip dituliskan dengan struktur seperti terlihat dalam gambar 3.15 Skrip Fimela Tips.

Gambar 3.15 Skrip Fimela Tips

LIMA CARA SEDERHANA BUANG LEMAK PERUT

Shortdesc: Lima kebiasaan ini membantu mengurangi lemak di perut.

Content: Lemak di perut sering membuat jengkel. Selain susah dibuang, lemak ini bisa berdampak buruk bagi tubuh. Ternyata lemak bisa dikurangi dengan mengubah gaya hidup. Simak lima kebiasaan ini yang bisa membantu Sahabat Fimela hidup lebih sehat.

Pola makan

Hindari makan ultra-olahan dan pilih makanan berserat larut seperti oatmeal, ubi, alpukat, dan buah jeruk.

Kurangi alkohol dan soda

Alkohol berlebihan bisa merusak metabolisme. Sedangkan soda bisa membuat perut kembung. Sebagai gantinya, minum air putih untuk menahan lapar.

Olahraga

Olahraga bisa membantu mengendalikan usus. Agar lemak hilang, kuncinya adalah keringat mengucur intens.

Hindari begadang

Kurang tidur bisa merangsang nafsu makan. Akibatnya, perut terisi lebih banyak.

Rileks

Rileks berfungsi untuk mengurangi stress. Yang bisa menyebabkan masalah berat badan.

Sumber: dokumentasi pribadi

Format skrip terdiri dari judul skrip, *shortdesc*, *content*, dan konten video. Judul skrip juga mewakili judul video. *Shortdesc* adalah kalimat singkat di bawah video yang terdapat di laman Video Fimela. Ringkasan lebih lengkap mengenai isi video dijelaskan di bagian *content*. *Content* dituliskan di bagian *description video* di Youtube

dan laman Video Fimela. Selanjutnya adalah isi konten video. Format yang sama juga digunakan dalam skrip Fimela Zodiak, seperti yang terlihat dalam Gambar 3.16 Skrip Fimela Zodiak.

Gambar 3.16 Skrip Fimela Zodiak

ZODIAK BERSUARA MERDU

Short: Pemilik lima zodiak ini memiliki suara indah alami

Content: Setiap orang memiliki bakat mereka masing-masing. Ada yang cerdas akademik, ada juga yang ahli di bidang seni. Dilansir dari yourtango.com, ada lima zodiak yang terkenal bersuara merdu dan pandai mengontrol suara. Apakah zodiak Sahabat Fimela termasuk di dalamnya?

Aries

Selain suara merdu, aries juga percaya diri.
Tidak sedikit yang menjadi penyanyi terkenal lho.

Virgo

Virgo juga banyak yang menjadi penyanyi.
Selain itu, beberapa dari mereka juga terkenal jago main alat musik.

Taurus

Taurus suka belajar tentang hal-hal seni.
Mereka juga bisa jadi penyanyi dengan penampilan menarik.

Pisces

Pisces punya suara merdu dan pribadi menyenangkan.
Hal ini membuatnya mudah mejadi public figure.

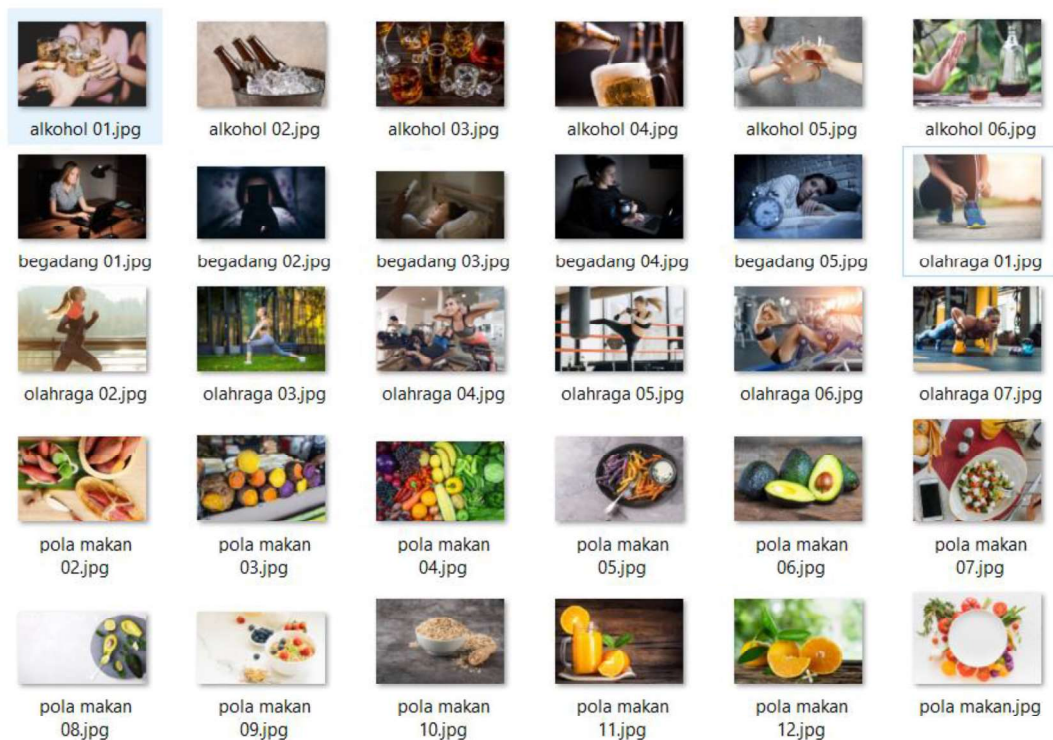
Cancer

Cancer punya kepribadian pemalu.
Tak banyak yang tahu mereka juga punya suara merdu.

Sumber: Dokumentasi pribadi

Sumber data penulisan skrip berasal dari internet atau artikel Fimela yang diolah kembali menjadi bentuk video. Durasi video yang dibuat kurang lebih satu menit. Sumber gambar dalam video juga dicari oleh penulis secara online. Untuk satu skrip, minimal disertakan tiga puluh gambar. *Producer* sekaligus supervisorlah yang akan memilih gambar yang akan dimasukkan dalam video. Khusus untuk video Zodiak, tidak diperlukan gambar karena video dibuat oleh *motion grapher* Rangga. Khusus untuk skrip Fimela Tips, pengumpulan disertai dengan minimal 30 gambar bahan edit video. Gambar yang dikumpulkan seperti yang terlihat di gambar 3.17 Gambar Fimela Tips.

Gambar 3.17 Gambar Fimela Tips



Sumber: dokumentasi pribadi.

5. Membuat Ide Program Baru.

Tugas terakhir yang pernah dilakukan oleh penulis sebagai *producer assistant* adalah menyusun ide program baru Fimela. Dalam membuat tugas ini, penulis bekerjasama dengan dua anak magang divisi Multimedia Fimela yang lain, Cahyaningtiyas dan Sania Marwan. Tugas yang diberikan oleh supervisor ini meliputi membuat ide program baru untuk Fimela dengan syarat nol *budget*.

Total ide program yang dibuat adalah empat, dengan nama 101 Tutorial Make Up, Mix and Match Outfit, Whats Inside My Pouch, dan Would You Rather. Poin-poin yang dipresentasikan antara lain deskripsi singkat isi program, durasi video, jumlah dan posisi kamera yang dibutuhkan, serta video referensi ide dasar program. Poin-poin ini disusun dalam bentuk PPT. Ide-ide ini kemudian dipresentasikan kepada supervisor.

3.3.2 Kendala Proses Kerja

Dalam melaksanakan tugas-tugas magang, penulis menghadapi beberapa kendala yang terbagi dalam kendala teknis dan non teknis. Kendala teknis yang pernah dihadapi penulis adalah akses ke server Fimela yang hanya dapat dilakukan dengan komputer kantor. Komputer kantor yang tersedia kosong hanya ada satu. Saat bulan Oktober kedatangan anak magang yang baru, penulis yang awalnya menggunakan komputer tersebut berpindah menggunakan laptop pribadi dan mengalami kesulitan mengakses data dalam server.

Kendala teknis lain yang dialami oleh penulis adalah saat wawancara di *event*, terkadang suara penulis terlalu kecil untuk didengar narasumber. Hal ini bisa karena terjadi karena suara *sound system event* lebih besar. Hal ini bisa menyebabkan narasumber sumber mendengar pertanyaan penulis dan penulis sulit mendengar jawaban narasumber.

Kendala lain yang terlihat dalam sistem perusahaan adalah tugas *Producer content* yang sangat banyak tetapi dikerjakan sendirian oleh supervisor penulis. Tugas supervisor antara lain menjadi reporter saat wawancara studio maupun di lapangan, membuat transkrip dan *timecode*, membuat semua skrip, dan mengecek hasil video. Hal ini menyebabkan tugas *Producer content* yang menumpuk meski *deadline* penerbitan video lama.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala teknis sulitnya mengakses data, penulis mencoba berbagai cara, seperti mengirim melalui Bluetooth, memindahkan data ke Google Drive, dan menggunakan *flashdisk*. Pada saat pemindahan data, komputer kantor juga tidak bisa digunakan untuk memutar video karena videonya terputar tidak lancar. Penulis akhirnya memilih menggunakan flashdisk sebagai solusi akhir karena waktu pemindahan datanya paling sedikit.

Sedangkan untuk kendala teknis gangguan suara pada saat wawancara, penulis dan supervisor biasa menghindari mewawancarai narasumber saat *sound system* tidak

menyala. Namun terkadang waktu kosong narasumber tidak selalu tersedia. Di sisi lain, penulis juga harus melatih suara agar dapat bertanya dengan lebih keras.